

## **SKRIPSI**

# **EFEKTIFITAS KOMUNIKASI TERAPEUTIK DALAM PROSES PENYEMBUHAN PASIEN JIWA (Studi Kasus Pada Perawat dan Pasien Jiwa di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang)**

Diajukan Kepada Program Studi Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Katolik Widya Mandira  
Sebagai Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial

**Oleh**

**Yolenta Lestari Odja**

**No. Registrasi : 431 11 046**

**Program Studi : Ilmu Komunikasi**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA  
KUPANG**

**2015**



## UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

Jl. Jend. Achmad Yani 50 - 52, Telp. (0380) 833395, Fax. 831194

Web Site : <http://www.unwira.ac.id>, e-mail : [info@unwira.ac.id](mailto:info@unwira.ac.id)

Kupang 85225 - Timor - NTT

### BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada Hari ini, **Rabu** Tanggal **25 November 2015** Jam **12.00 Wita** Telah diadakan Ujian Sarjana Program Skripsi, bagi mahasiswa :

Nama : **Yolenta Lestari Odja**  
No. Reg. : 431 11 046  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi :

#### EFEKTIFITAS KOMUNIKASI TERAPEUTIK DALAM PROSES PENYEMBUHAN PASIEN JIWA (Studi Kasus Pada Perawat dan Pasien Jiwa Di RSUD PROF. DR. W.Z. JOHANNES KUPANG)

Di hadapan Panitia Ujian Skripsi yang terdiri dari :

- 1 Ketua : P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil, MA
- 2 Sekretaris : Yoseph Andreas Gual, S.Sos, MA
- 3 Penguji Materi I : P. Dr. Eduardus Dosi, SVD, M.Si
- 4 Penguji Materi II : FD. Setyaningsih, M.Si
- 5 Penguji Materi III : P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil, MA
- 6 Pembimbing I : P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil, MA
- 7 Pembimbing II : Yoseph Andreas Gual, S.Sos, MA

Hasil Ujian diperoleh sebagai berikut :

Nilai yang diperoleh dari Penguji I = 75  
Penguji II = 75  
Penguji III = 78

Lulus dengan Nilai = 76

Belum Lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada :

HARI : ....., TANGGAL : ....., JAM : .....

Hasil Ujian Ulang = .....

Mengesahkan,  
Dekan,

**DRS. MARIANUS KLEDEN, M.Si**

Kupang, 25 November 2015  
Ketua Tim Penguji,

**P. HENDRIKUS SAKU BOUK, SVD, S.Fil, MA**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yolenta Lestari Odja

No. Regis : 431 11 046

Fak/Prodi : Fisip/Illmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (Skripsi) dengan judul :

EFEKTIFITAS KOMUNIKASI TERAPEUTIK DALAM PROSES PENYEMBUHAN  
PASIEN JIWA (Studi Kasus Pada Perawat dan Pasien Jiwa  
di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johhanes Kupang)

Adalah benar-benar karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari ditemukan penyimpangan  
maka saya bersedia di tuntutan secara hukum.

Kupang, Desember 2015

Disahkan,  
Pembimbing I



P. Hendrikus S. Bouk, SVD, S.Fil, MA



Yolenta Lestari Odja

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**EFEKTIFITAS KOMUNIKASI TERAPEUTIK DALAM PROSES PENYEMBUHAN  
PASIEN JIWA (Studi Kasus Pada Perawat dan Pasien Jiwa  
di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johhanes Kupang)**

Skripsi ini telah disetujui dan disahkan oleh:

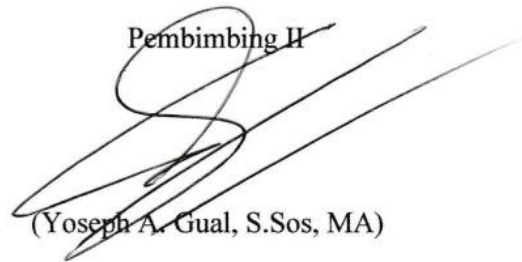
**MENGETAHUI**

Pembimbing I



(P. Hendrikus S. Bouk, SVD, S.Fil, MA)

Pembimbing II



(Yoseph A. Gual, S.Sos, MA)

**MENGESAHKAN**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Katolik Widya Mandira



(Drs. Marianus Kleden, M.Si)

## **MOTTO:**

### **BERDOALAH**

Seperti segalanya bergantung kepada Tuhan.

### **BEKERJALAH**

Seperti segalanya bergantung kepadamu.

(Santo Agustinus)

## **PERSEMBAHAN:**

Karya ini saya persembahkan kepada:

Ayah yang saya banggakan, Yonas Mulia Odja,  
Ibu terhebat, Lusia Yasinta Demu, terima kasih  
telah melahirkan dan membesarkan saya hingga  
saat ini.

Almamater tercinta Universitas Katolik Widya  
Mandira

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Efektifitas Komunikasi Terapeutik dalam proses penyembuhan pasien jiwa (Studi Kasus Pada Perawat dan Pasien Jiwa di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johhanes Kupang) dimaksudkan guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar S1 pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Widya Mandira. Penulis menyadari, selesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan limpah terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Universitas Katolik Widya Mandira.
2. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (FISIP), Universitas Katolik Widya Mandira.
3. Pater Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil, MA selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis selama penulisan skripsi ini.
4. Bapak Yoseph A. Gual, S.Sos, MA selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis selama penulisan skripsi ini.
5. Ibu Lucy Max, S.Sos, M.I.Kom sebagai dosen penguji I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan dalam penulisan ini.
6. Ibu F.D Setyaningsih, M.Si sebagai dosen penguji II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan dalam penulisan ini.
7. Bapak Thomas Laga Boro selaku kepala Ruangan Empati, beserta perawat dan dokter muda yang telah memberikan bantuan serta motivasi kepada penulis.

8. Om dr. Dominggus Minggu Mere, tante Maria Matildis Banda, Bapak Simon Satu dan Mama Agustina Demu yang selalu memberikan motivasi kepada penulis selama ini.
9. Teman teman seperjuanganku, Program Studi Ilmu Komunikasi 2011. Untuk doa dan dukungan kalian selama ini.
10. Bapak Yonas Odja, Mama Ice Demu, Adik Charles, Adik Nona, Adik Rey, Adik Aditya, Almarhum Adik tercinta Riko Odja yang selama hidupnya selalu memberikan motivasi kepada penulis, semoga arwahnya di terima di sisi kanan Tuhan. Untuk Kakak Abe, Kakak Vivi, Kakak Densy, Pey, Elma, Esen dan yang terkasih Rino, untuk doa, nasihat dan dukungan kalian.
11. Untuk semua pihak yang terlibat dalam pembuatan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan penulisan skripsi ini.

Kupang,        November  
2015

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Batasan Masalah .....	6
1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian .....	7
1.4.1 Maksud Penelitian .....	7
1.4.2 Tujuan Penelitian .....	7
1.5 Manfaat Penelitian .....	7
1.5.1 Manfaat Teoritis .....	7
1.5.2 Manfaat Praktis .....	8
1.6 Kerangka Pemikiran .....	8
1.7 Asumsi .....	11
1.8 Hipotesis .....	11
<b>BAB II LANDASAN KONSEPTUAL</b> .....	13
2.1 Definisi Komunikasi .....	13
2.2 Konsep Komunikasi Interpersonal .....	14
2.2.1 Definisi Komunikasi Interpersonal .....	14
2.2.2 Proses Komunikasi Interpersonal .....	15
2.2.3 Definisi Komunikasi Efektif .....	18
2.2.4 Komunikasi Interpersonal Yang Efektif .....	18
2.3 Komunikasi Terapeutik Dalam Keperawatan .....	19
2.3.1 Definisi Komunikasi Terapeutik .....	20
2.3.2 Tujuan Komunikasi Terapeutik .....	20
2.3.3 Fungsi Dan Peran Terapis .....	21
2.3.4 Dasar Dasar Komunikasi Terapeutik .....	22
2.3.5 Tahapan Dalam Komunikasi Terapeutik .....	23
2.3.6 Teknik Komunikasi Terapeutik .....	24
2.4 Konsep Kesehatan Jiwa .....	27
2.5 Gangguan Jiwa .....	



2.4.1 Definisi Gangguan Jiwa . . . . .	28
2.4.2 Jenis-Jenis Gangguan Jiwa . . . . .	28
2.4.3 Penderitaan/Keluhan Dan Gangguan Fungsi Pekerjaan Dan Fungsi Sosial. . . . .	28
2.6 Kriteria Untuk Menentukan Abnormalitas . . . . .	29
2.7 Landasan Teori. . . . .	30
2.7.1 Teori . . . . .	32
2.7.2 Hubungan antara <i>Teori Interpretasi Psikobiologik</i> dan <i>Teori         Communication Competency</i> dengan Efektifitas Komunikasi Terapeutik antara Perawat dan Pasien. . . . .	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN . . . . .</b>	
3.1 Metode Dan Jenis Penelitian . . . . .	34
3.1.1 Metode Penelitian . . . . .	36
3.1.2 Jenis Penelitian . . . . .	36
3.2 Lokasi Penelitian . . . . .	36
3.3 Prosedur Penelitian . . . . .	37
3.4 Populasi, Informan dan Alasan Pemilihan Informan . . . . .	37
3.4.1 Populasi . . . . .	37
3.4.2 Pemilihan Informan . . . . .	38
3.4.3 Alasan Pemilihan Informan . . . . .	38
3.5 Jenis Data . . . . .	38
3.5.1 Data Primer . . . . .	39
3.5.2 Data Sekunder . . . . .	39
3.6 Definisi Konstruk Dan Indikator-Indikator Penelitian . . . . .	39
3.6.1 Definisi Konstruk . . . . .	39
3.6.2 Indikator-Indikator Penelitian . . . . .	40
3.7 Teknik Pengumpulan Data . . . . .	40
3.8 Teknik Analisis Data . . . . .	41
3.9 Teknik Interpretasi Data . . . . .	42
<b>BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN . . . . .</b>	43
4.1 Sejarah Terbentuknya Bangsa Empati . . . . .	44

4.2 Visi Dan Misi Bangsal Empati . . . . .	45
4.3 Struktur Organisasi Bangsal Empati . . . . .	45
<b>BAB V LAPORAN DATA HASIL PENELITIAN LAPANGAN . .</b>	<b>46</b>
5.1 Proses Pelaksanaan Penelitian . . . . .	46
5.1.1 Tahap Persiapan Penelitian . . . . .	48
5.1.2 Pelaksanaan Penelitian . . . . .	48
5.2 Cara Pengumpulan Data Dan Mekanisme Pengumpulan Data . . . .	48
5.3 Klasifikasi Data Hasil Temuan Penelitian Di Lapangan . . . . .	48
5.3.1 Pertanyaan Penelitian . . . . .	50
5.3.2 Jawaban Informan . . . . .	50
5.4 Telaah Hasil Wawancara Dengan Informan dan Temuan. . . . .	50
5.5 Data Hasil Observasi . . . . .	51
5.6 Analisis Data Hasil Temuan Penelitian Lapangan . . . . .	54
5.7 Interpretasi Data Hasil Penelitian . . . . .	56
5.8 Hubungan Antara Teori Interpretasi Psikobiologik & Teori Communication Competency Dengan Hasil Penelitian . . . . .	61
<b>BAB VI PENUTUP. . . . .</b>	<b>63</b>
6.1 Kesimpulan . . . . .	68
6.2 Saran . . . . .	71
<b>Daftar Pustaka</b>	<b>71</b>
<b>Lampiran</b>	<b>73</b>

## DAFTAR BAGAN

1.1 Bagan Kerangka Pemikiran .....	11
.....	47
4.1 Bagan Struktur Organisasi Bangsal Empati .....	
....	

## DAFTAR TABEL

5.1 Tabel Data Informan Perawat .....	49
.....	49
5.2 Tabel Data Informan Pasien Jiwa. ....	
.....	

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “EFEKTIFITAS KOMUNIKASI TERAPEUTIK DALAM PROSES PENYEMBUHAN PASIEN JIWA (Studi Kasus Pada Perawat dan Pasien Jiwa di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang)”. Hal ini dilatarbelakangi oleh komunikasi terapeutik yang terjadi diantara perawat dan pasien jiwa. Selama ini komunikasi terapeutik telah dipraktekkan oleh perawat dan pasien jiwa di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang. Oleh karena itu muncul pertanyaan penelitian yaitu “Bagaimana efektifitas komunikasi terapeutik antara perawat dan pasien jiwa di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang?”

Dalam skripsi ini penulis menggunakan konsep-konsep yang dijadikan sebagai acuan. Konsep yang digunakan terdiri dari, definisi komunikasi, definisi komunikasi interpersonal, definisi komunikasi interpersonal yang efektif, komunikasi terapeutik, konsep kesehatan jiwa, konsep gangguan jiwa, kriteria untuk menentukan abnormalitas, dan landasan teori. Dalam penelitian ini, Teori yang digunakan adalah *Teori Interpretasi Psikobiologik* dan *Teori Communication Competency*. Metode yang digunakan adalah metode studi kasus dan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Untuk mengetahui efektifitas komunikasi terapeutik antara perawat dan pasien jiwa, ditetapkan 8 orang informan, yaitu 4 informan perawat dan 4 informan pasien jiwa.

Penulis hanya melakukan wawancara dengan perawat, sedangkan untuk pasien jiwa penulis melakukan observasi secara langsung. Berdasarkan hasil wawancara 4 orang perawat mengambil data tentang pasien dari keluarga pasien dan melakukan observasi secara langsung terhadap pasien jiwa yang baru dirawat di bangsal Empati.

Melalui hasil observasi ditemukan bahwa proses pengambilan data dari pasien jiwa disebut dengan ruang pengkajian, data yang diambil berupa data subyektif yaitu data dari keluarga pasien, dan data obyektif yaitu data hasil observasi langsung pada pasien. Untuk mengetahui apakah pasien menerima atau tidak perawat melihatnya dari bahasa verbal dan bahasa non verbal. Waktu yang digunakan untuk berbicara dengan pasien berkisar 15 menit - 30 menit.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, agar komunikasi terapeutik yang dilaksanakan oleh perawat dan pasien di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang berjalan efektif maka perawat harus memiliki inisiatif dengan cara melakukan pengkajian terhadap pasien jiwa mengenai data diri pasien, perubahan sebelum sakit dan pada saat pasien mengalami gejala gangguan jiwa. Keberadaan perawat secara fisik di antara pasien juga sangat penting karena pasien jiwa butuh perhatian lebih serta motivasi dari seorang perawat. Pada awalnya perawat perlu membina hubungan saling percaya dengan pasien sehingga pasien bisa membuka diri dan mau menceritakan masalah yang sedang dihadapi oleh pasien. Waktu yang digunakan oleh perawat untuk berkomunikasi dengan pasien jiwa berkisar 15 menit- 30 menit. Saran dari penulis yaitu: bagi perawat sebaiknya waktu yang digunakan untuk berkomunikasi dengan pasien ditambahkan, karena pasien butuh perhatian lebih.